

PROCEEDING

Diseminasi Hasil Penelitian Kajian Perempuan Nasional

Bidang : Pendidikan, Olahraga, Kajian Wanita Dan Gender



Tema:

**"Membangun Perilaku Kritis Ilmiah,
Berwawasan Multidimensi
Menuju Insan Cendikia, Mandiri dan Bermurani"**



**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2009**

KATA PENGANTAR

PROCEEDING

DISEMINASI

HASIL-HASIL PENELITIAN

TINGKAT NASIONAL

BIDANG :
PENDIDIKAN, OLAHRAGA,
KAJIAN WANITA DAN GENDER

Tema:
"Membangun Perilaku Kritis Ilmiah,
Berwawasan Multidimensi
Menuju Insan Cendikia, Mandiri dan Bernurani"



LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2009

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
DAMPAK <i>COMPUTER ATTITUDE</i> DAN JENDER TERHADAP KEAHLIAN KOMPUTER MAHASISWA AKUNTANSI <i>Oleh: Dian Indri Purnamasari - Universitas Kristen Duta Wacana</i>	1
EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PENGRAJIN PATHILO (KERUPUK SINGKONG) BERBASIS IPTEK DI DUSUN PRIGI TEPUS SIDOHARJO GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA <i>Oleh: Nahiyah Jaidi Faraz - Universitas Negeri Yogyakarta</i>	8
PEREMPUAN POLITIKUS DI PROPINSI DIY: ANTARA PERAN DAN HAMBATAN BUDAYANYA <i>Oleh: Nahiyah Jaidi Faraz - Universitas Negeri Yogyakarta</i>	15
SENSITIVITAS DAN APLIKASI KESETARAAN GENDER DI ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA <i>Oleh: Nur Hidayah, Miftahuddin, dan Supardi - Universitas Negeri Yogyakarta</i>	25
PEMINGGIRAN PEREMPUAN DALAM BAHASA POLITIK: SUATU KAJIAN "JARGON POLITIK" DI INDONESIA <i>Oleh: Rosida Tiurma Manurung - Universitas Kristen Maranatha</i>	41
POLA KERJA DAN PENDAPATAN BURUH PEREMPUAN INDUSTRI GARMEN DI KABUPATEN SEMARANG <i>Oleh: Erna Setyowati - Universitas Negeri Semarang</i>	46
PERAN PEREMPUAN PADA SEKTOR DOMESTIK DAN PUBLIK DI KOTA YOGYAKARTA <i>Oleh: Penny Rahmawaty - Universitas Negeri Yogyakarta</i>	52
KONTROVERSI CITRA PEREMPUAN DALAM OLAHRAGA <i>Oleh: M. Hamid Anwar dan Saryono - Universitas Negeri Yogyakarta</i>	60
PENGARUH SENAM AEROBIK <i>LOW IMPACT</i> DAN <i>HIGH IMPACT</i> TERHADAP KESEGERAN JASMANI <i>Oleh: A. Erlina Istiyarini - Universitas Negeri Yogyakarta</i>	66
KESEGERAN JASMANI SISWA SEKOLAH DASAR MENINGKAT MELALUI PENDEKATAN BERMAIN <i>Oleh: Ismaryati - Universitas Sebelas Maret</i>	73
UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH MELALUI PEMANFAATAN BARANG-BARANG BEKAS YANG ADA DI SEKITAR SEKOLAH SEBAGAI ALAT BANTU PEMBELAJARAN PADA SISWA SMPN 5 WATES KELAS IX A TAHUN PELAJARAN 2009-2010 <i>Oleh: Paiman - SMPN 5 WATES</i>	84
PERBEDAAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TENIS LAPANGAN MENGGUNAKAN METODE <i>OPEN TRAINING</i> DAN <i>CLOSE TRAINING</i> BAGI MAHASISWA PJKR FIK UNY <i>Oleh: Ngatman - Universitas Negeri Yogyakarta</i>	93
MOTIVASI BERPRESTASI ATLET SEPAKBOLA MAHASISWA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA NASIONAL (POMNAS-X) DI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2007 <i>Oleh: Komarudin dan Saryono - Universitas Negeri Yogyakarta</i>	100
PERBEDAAN KEKUATAN DAN DAYA TAHAN OTOT TUNGKAI PEMAIN BELAKANG TENGAH DAN DEPAN DALAM SEPAKBOLA <i>Oleh: Firdian Waluvo dan Soni Nopembri - Universitas Negeri Yogyakarta</i>	106
EFEKTIVITAS SENAM AEROBIC DALAM MENINGKATKAN KESEGERAN JASMANI KLIEN PSKW <i>Oleh: A. ERLINA LISTYARINI - Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta</i>	110

TEKNIK TENDANGAN TAEKWONDO YANG DOMINAN PADA KEJUARAAN TAEKWONDO MAHASISWA NASIONAL PIALA PRESIDEN XI TAHUN 2007 <i>Oleh: Giri Kurnia Widiasari dan Devi Tirtawirya – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	118
PENGARUH LATIHAN PLIOMETRIK SINGLE LEG HOP DAN DOUBLE LEG HOP TERHADAP DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN WAKTU TEMPUH PELARI 110 METER GAWANG <i>Oleh: Ali Satia Graha dan Cukup Pahala Widi – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	125
PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN BERDASARKAN TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN <i>Oleh: Amat Jaedun – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	134
MODEL EVALUASI KINERJA GURU PROFESIONAL <i>Oleh: Moch. Bruri Triyono – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	141
PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI REMAJA PUTUS SEKOLAH KORBAN GEMPA SEBAGAI USAHA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KABUPATEN BANTUL DIY <i>Oleh: Moerdiyanto dan Sunarta – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	150
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MERAKIT DAN MENGOPERASIKAN KOMPUTER DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM OPERASI WINDOWS XP <i>Oleh : M. Miltah – Bidang Pendidikan Balai Pengembangan Multimedia Semarang Pustekkom – Depdiknas</i>	163
OPINI STAKEHOLDERS TERHADAP PENGETAHUAN ISI PEDAGOGIS DALAM KURIKULUM 2002 PRODI PJKR FIK UNY <i>Oleh: Caly Setiawan & Ahmad Rithaudin – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	177
DAMPAK AKREDITASI PROGRAM STUDI TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS LEMBAGA <i>Oleh: Siswantoyo, Sukardi, dan Hartiti – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	185
PENGEMBANGAN MODEL EVALUASI PERFORMANSI PENDIDIKAN DAERAH <i>Oleh: Sumarno – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	196
EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN NONFORMAL BERBASIS PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI PEDESAAN <i>Oleh: Yoyon Suryono dan Entoh Tohani – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	208
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI MELALUI APLIKASI MODEL PEMBELAJARAN ARIAS <i>Oleh: Dimiyati & Erwin Setyo Kriswanto – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	219
PENDIDIKAN POLITIK MAHASISWA (STUDI KASUS NETRALITAS ORMAWA INTRA UNY DALAM PEMILU 2009) <i>Oleh: Estu Miyarso – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	228
KONSELING SEBAYA UNTUK MENINGKATAN EFIKASI DIRI REMAJA TERHADAP PERILAKU BERISIKO <i>Oleh: Kartika Nur Fathiyah & Farida Harahap – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	242
INTERPERSONAL TRUST DALAM PENYELESAIAN MASALAH INDIVIDUAL MENGGUNAKAN LAYANAN E-COUNSELING <i>Oleh: Mira Aliza Rachmawati, Thobagus Muh. Nu'man & Susilo Wibisono – Universitas Islam Indonesia</i>	250
KECANDUAN GAME ONLINE: REDUKSI PERAN SOSIAL – AKADEMIK MAHASISWA <i>Oleh: Susilo Wibisono – Universitas Islam Indonesia</i>	257
INTENSI BERORGANISASI PADA MAHASISWA BARU <i>Oleh : Thobagus Muh. Nu'man & Susilo Wibisono – Universitas Islam Indonesia</i>	264
MENINGKATKAN KESIAPAN PSIKOLOGIS SISWA SMA DALAM MENGHADAPI BENCANA ALAM <i>Oleh: Yulia Ayriza – Universitas Negeri Yogyakarta</i>	270

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI MELALUI APLIKASI MODEL PEMBELAJARAN ARIAS

Oleh:
Dimiyati & Erwin Setyo Kriswanto
Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan model pembelajaran ARIAS dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Latar belakang yang mendasari perlunya penerapan model pembelajaran ini, karena berdasarkan kajian teoritis dan empiris ada kecenderungan yang kuat terjadi penurunan motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Penjas Jasmani di sekolah. Model pengembangan ARIAS (*assurance; relevance; interst; satisfaction dan assessment*) sebagai pengembangan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) secara teoritis dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan (*action reseach*), yang berlangsung dalam 3 siklus, dan setiap siklus terdiri dari 5 kali tatap muka. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada pelajaran efektif mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru Pendidikan Jasmani sebagai pengajar yang menerapkan model pembelajaran ARIAS, dan siswa SMP 8 yang berjumlah 111 orang yang tergabung dalam tiga kelas, yaitu kls VIII-4, kls VIII-7, dan kls VIII-9 yang dikenai model pembelajaran tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan model pembelajaran ARIAS ini: (1) angket untuk mengungkap respon siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran ARIAS, dan (2) dan lembar observasi untuk mengungkap perilaku siswa selama mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMP dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Indikator peningkatan motivasi itu dapat dilihat dari perilaku siswa yang aktif bergerak, bersemangat, penuh perhatian dan disiplin selama mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap yang lebih baik terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani setelah menggunakan model pembelajaran ARIAS dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran tersebut.

Kata Kunci: model ARIAS, siswa SMP, motivasi, pendidikan Jasmani

PENDAHULUAN

Hasil penelitian secara nasional yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) menunjukkan bahwa tingkat kebugaran jasmani para remaja yang berada di sekolah menengah hanya 5,29 % yang termasuk katagori baik sekali, baik sebesar 16,19 %, sedang sebesar 29,99 %, kurang sebesar 30,01 % dan yang termasuk katagori kurang sekali sebesar 18,51 % (Suyudi, 1995). Lembaga-lembaga kesehatan di negara-negara maju seperti *Centers for Disease Control and Prevention* di Amerika Serikat dan the *National Audit Office* di Inggris telah merekomendasikan bahwa program pendidikan jasmani di sekolah memiliki peran sentral untuk meningkatkan aktivitas jasmani anak dan remaja. Karena dewasa ini banyak anak dan remaja tidak aktif mengikuti program aktivitas jasmani yang diselenggarakan di luar sekolah (Ntoumanis; 2005). Namun disisi lain, Keating, dkk., (2005), mengatakan bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah menengah tidak efektif meningkatkan pola prilaku hidup sehat dan aktivitas jasmani siswa. Menurut Ntoumanis (2005), kenyataan ini

karir sekarang atau yang akan datang, telah mengaplikasikan dengan tepat dengan "menjelaskan bahwa dengan aktif berolahraga akan terhindar dari berbagai masalah kesehatan". Ungkapan ini telah disampaikan baik sebelum maupun sesudah pelajaran. Sedangkan komponen ketiga yaitu *interest*, adalah yang berhubungan dengan minat/perhatian siswa. Guru juga telah menyampaikan dengan baik selain telah memberi kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, seperti para siswa telah disuruh bermain bolabasket dan dalam permainan tersebut setiap teknik yang dilakukan siswa, seperti teknik menembak, *steal* (merekbut bola), *assist* (mengumpan bola kepada teman dan teman tersebut dengan mudah memasukkan bola), dll.. Kesemua perilaku siswa tersebut dinilai oleh guru.

Komponen berikutnya *assessment*, yaitu yang berhubungan dengan evaluasi terhadap siswa, juga telah terlaksana dengan tepat dengan cara guru mengadakan evaluasi dan memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa setelah materi pelajaran selesai dilaksanakan. Seperti dalam siklus II, belajar bolabasket guru memberikan koreksi gerakan tangan yang tidak tepat atau posisi kaki yang salah saat melakukan *shooting* juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Sedangkan komponen kelima model pembelajaran ARIAS adalah *satisfaction* yaitu yang berhubungan dengan rasa bangga, puas atas hasil yang dicapai. Guru sudah menerapkan komponen itu dengan cara memberi penguatan (*reinforcement*), penghargaan yang pantas baik secara verbal maupun non-verbal kepada siswa yang telah berhasil, seperti dalam melakukan teknik *shooting* dengan baik dalam permainan bola basket.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data serta pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMP dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Indikator peningkatan motivasi itu dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa pada aspek-aspek, perhatian, semangat, aktif bergerak dan disiplin yang mengalami peningkatan dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran ARIAS.

Secara lebih rinci dapat disimpulkan pula bahwa penerapan model pembelajaran ARIAS dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani dapat:

1. menumbuhkan perhatian siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani.
2. meningkatkan semangat siswa SMP dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.
3. meningkatkan mobilitas gerak siswa SMP selama mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.
4. meningkatkan kedisiplinan siswa SMP dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Beard, Ruth M. dan Senior, Isabel J. (1980). *Motivating students*. London: Routledge and Kegan Paul Ltd.
- Bohlin, Roy M. (1987). Motivation in instructional design: Comparison of an American and a Soviet model, *Journal of Instructional Development* vol. 10 (2), 11-14.
- Callahan, Sterling G. (1966). *Successful teaching in secondary schools*. Chicago: Scott, Foreman and Company.
- Cholik, M.T.1999. *Proyeksi dan Strategi Pengembangan Keolahragaan di Indonesia. Makalah dan Konferensi Komisi Disiplin Ilmu Keolahragaan*.
- DeCecco, John P. (1968). *The psychology of learning and instructions: Educational psychology*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Escarti, A., & Gutierrez, M. (2001). Influence of the motivational climate in physical

- education on the intention to practice physical activity or sport. *European Journal of Sport Science*, 1(4), 5-10.
- Fernandez, J.T. (1999). *Attribution Theory and Keller's ARCS Model of Motivation*. http://chd.gse.gmu.edu/immersion/knowledgebase/strategies/cognitivism/keller_ARCS.htm. Diakses pada tanggal, 12 Juni 2006.
- Gagne, Robert M, dan Briggs, Leslie J. (1979). *Principles of instructional design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gagne, Robert M. dan Driscoll, Marcy P. (1988). *Essentials of learning for instruction*. Englewood Cliffs, NJ.: Prentice-Hall, Inc.
- Hendorn, James N. (1987). Learner interests, achievement, and continuing motivation in instruction, *Journal of Instructional Development*, Vol. 10 (3), 11-14.
- Hilgard, Ernest R. dan Bower, Gordon H. (1975). *Theories of learning*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, Inc.
- Hopkins, Charles D. dan Antes, Richard L. (1990). *Classroom measurement and evaluation*. Itasca, Illinois: F.E. Peacock Publisher, Inc.
- Kemmis, S. & McTaggart, R., (1988). *The Action Research Planner*, 3rd ed. Victoria: Deakin University.
- Keller, John M. dan Thomas W. Kopp. (1987). An application of the ARCS model of motivational design, dalam Charles M. Reigeluth (ed), *Instructional theories in action*, 289-319. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Lefrancois, Guy R. (1982). *Psychology for teaching*. Belmont, CA: Wadsworth Publishing Company.
- Morris, William (ed) (1981). *The American heritage dictionary of English language*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Ntoumanis, N. (2005). A Prospective Study of Participation in Optional School Physical Education Using a Self-Determination Theory Framework. *Journal of Educational Psychology*, Vol 97 (3), 444-453.
- Petri, Herbert L. (1986). *Motivation: Theory and research*. Belmont, CA: Wadsworth Publishing Company.
- Prayitno, Elida (1989). *Motivasi dalam belajar*. Jakarta: PPPLPTK.
- Reigeluth, Charles M. dan Curtis Ruth V. (1987). Learning situations and instructinal models, dalam Robert M. Gagne (ed.), *Instructional technology foundations*, 175-206. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Soekamto, Toeti (1994). Evaluasi diri demi peningkatan mutu pendidikan. Pidato pengukuhan guru besar tetap Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta, 30 Juli.
- Suyudi, I, 1995. *Catatan Perkuliahan Filsafat Gerak*, Jakarta : PPS IKIP Jakarta.
- Thomas, K, T., Lee, M, A & Thomas, R, J., (2003). *Physical Education Methods for Elementary Teachers*. United State: Human Kinetics, Inc.